

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti.

Sifat dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2010, hlm. 7)

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori – teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Data utama (primer) diperoleh dari hasil pengamatan langsung kepada para responden.

Adapun lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di pelabuhan PT. Borneo Inter Nusa Kecamatan Kelumpang Hilir Kotabaru.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai tingkat baik buruknya dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Wiratna, 2015, hlm. 76)

Populasi penelitian ini adalah para karyawan pelabuhan PT. Borneo Inter Nusa Serongga Kecamatan Kelumpang Hilir Kotabaru yang berjumlah 71 orang karyawannya.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* adalah suatu sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota dari populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu (Wiratna, 2015, hlm. 77). Untuk pengambilan sampel dari populasi yang berjumlah 71 karyawan tersebut maka penulis menggunakan rumus slovin.

Rumus : Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : Populasi

e : Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih diinginkan, e dalam rumus diatas :

10%

Berikut ini maka penentuan besarnya sampel dengan perhitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 71 / (1 + (71 \times 0,1^2))$$

$$n = 71 / (1 + (71 \times 0,01))$$

$$n = 71 / (1 + 0,71)$$

$$n = 71 / 1,71$$

$$n = 41,52$$

$$n = 42 \text{ orang}$$

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang digali berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung dapat diperoleh dari responden di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian (Burhan, 2009, hlm. 122-123). Responden diminta menjawab pernyataan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.

b. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yaitu para karyawan pelabuhan batu bara pada PT. Borneo Inter Nusa (Serongga-Kotabaru).

- 2) Dokumen yaitu berupa catatan-catatan atau arsip yang memuat hal-hal yang berkenaan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket yang berisi item-item pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.
2. Observasi, yaitu pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil data tentang masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai pembuktian terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya.
3. Studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari buku-buku atau literatur yang sesuai untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis yang diperlukan sebagai landasan penelitian.
4. Wawancara, yaitu kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi.

E. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Yang dimaksud dengan kinerja karyawan yaitu suatu prestasi atau hasil kerja yang dicapai oleh seseorang sesuai dengan tanggung jawabnya.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:59).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kedisiplinan kerja (X1) dan keterampilan kerja (X2). Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sedangkan keterampilan kerja adalah suatu kemampuan karyawan yang berhubungan dengan penggunaan peralatan untuk memudahkan dalam bekerja.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena social telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa

2.	Keterampilan Kerja (X2)	1. Keahlian dalam keterampilan dasar	Robbins (2019:392)
		2. Keahlian dalam keterampilan secara teknis	Robbins (2019:393)
		3. Pelatihan pemecahan permasalahan dalam menajamkan logika, pertimbangan dan keterampilan serta mendapatkan solusinya	Robbins (2019:393)
		4. Pelatihan keterampilan mendengarkan, berkomunikasi dan membangun tim	Robbins (2019:393)
3.	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kemampuan dalam meningkatkan jumlah pekerjaan	Bintoro (2017:107), Wilson Bangun (2012)
		2. Kualitas pekerjaan yang dihasilkan	Bintoro (2017:107), Wilson Bangun (2012)
		3. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas	Bintoro (2017:107), Fuad Mas'ud (2004)
		4. Efektivitas karyawan dalam penggunaan sumber daya	Bintoro (2017:108)
		5. Berkomitmen kerja dan bertanggung jawab karyawan terhadap perusahaan	Bintoro (2017:108)

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tahap Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- 1) *Editing*, yaitu menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.
- 2) *Scoring*, yaitu memberikan penilaian/skor jawaban responden yang telah diperiksa.
- 3) Klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul.
- 4) Tabulasi data, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

2. Tahap Analisis Data

Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program *SPSS*. Analisis dengan statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik yang mengubah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan ke dalam satuan angka untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan *SPSS* untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini model estimasi yang diharapkan dapat menganalisa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen sehingga di dapat model penelitian terbaik dengan teknik-teknik analisis tersebut dan meningkatkan kualitas hasil

estimasi, sehingga hasil tersebut dapat diperbandingkan pada beberapa pengujian yaitu:

a. Uji Validitas

“Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir”. (Sugiyono, 2014, hlm. 187)

Dalam perhitungan uji validitas penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

x : nilai dari butir

y : nilai dari total butir

n : banyaknya butir

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r tabel < r hitung.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan yang digunakan untuk mengukur suatu objek yang sama kemudian akan menghasilkan data yang sama dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Wiratna, 2015, hlm. 172). Dalam penelitian uji reliabilitas pengujian menggunakan nilai Alpha Cronbach. Suatu butir pertanyaan jika nilai Alpha > 0,60 maka dikatakan reliabel.

Dalam perhitungan uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right\}$$

keterangan:

r : koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: total varian butir

σt^2 : total varian

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2015 :85). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, salah satu

diantaranya adalah dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu dalam hal ini adalah distribusi normal.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Hal ini berarti memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna dengan koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1 (satu).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dari nilai X_1 X_2 dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebasnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik *Scatterplot* dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas dan memiliki satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel dependent (Kinerja Karyawan)

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi pertama dan kedua

X_1 : Variabel independent (Kedisiplinan Kerja)

X_2 : Variabel independent (Keterampilan Kerja)

e. Uji-t

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya signifikansi pengaruh variabel kedisiplinan kerja, keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan menggunakan uji-t. uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mampu mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini uji-t digunakan untuk:

1. Menguji apakah ada pengaruh kedisiplinan kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y). Langkah-langkahnya adalah:

1)

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{\text{seb}}$$

keterangan:

b: koefisien regresi

Seb: standar eror

2) t_{tabel}

a) Taraf signifikansi (α) = 5%

b) Derajat kebebasan (df) = n-k-1

Diketahui:

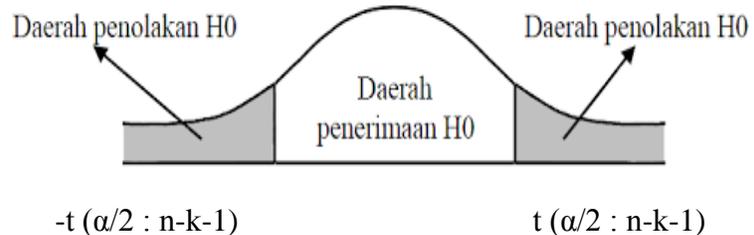
n: jumlah responden

k: jumlah variabel bebas

- c) Uji dilakukan dengan pengujian = dua sisi (karena pada hipotesis masih belum diketahui arahnya, belum diketahui apakah pengaruh kedisiplinan kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) sifatnya positif atau negatif). Jadi nilai $t_{tabel} = (\alpha/2 : n-k-1)$.

3) Kriteria pengujian

- a) H_0 diterima bila: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $p > 0,05$.
 b) H_0 ditolak bila: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $p < 0,05$.



Kurva Distribusi Normal (Uji t, uji dua sisi)

Gambar 3.1 Kurva Distibusi Normal Uji t

2. Menguji apakah ada pengaruh keterampilan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Langkah-langkahnya adalah:

1)

$$t_{hitung} = \frac{b}{seb}$$

keterangan:

b: koefisien regresi

Seb: standar eror

2) t_{tabel}

a) Taraf signifikansi (α) = 5%

b) Derajat kebebasan (df) = n-k-1

Diketahui:

n: jumlah responden

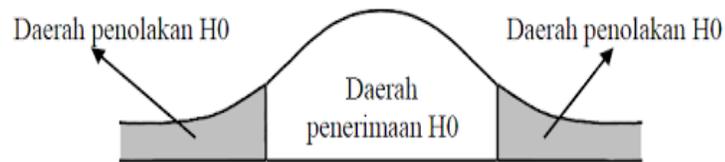
k: jumlah variabel bebas

c) Uji dilakukan dengan pengujian = dua sisi (karena pada hipotesis masih belum diketahui arahnya, belum diketahui apakah pengaruh keterampilan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) sifatnya positif atau negatif). Jadi nilai $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 : n-k-1)$.

3) Kriteria pengujian

a) H_0 diterima bila: $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan $p > 0,05$.

b) H_0 ditolak bila: $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan $p < 0,05$.



$-t (\alpha/2 : n-k-1)$

$t (\alpha/2 : n-k-1)$

Kurva Distribusi Normal (Uji t, uji dua sisi)

Gambar 3.2 Kurva Distibusi Normal Uji t

f. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menilai apakah sekumpulan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1)

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

k : banyaknya variabel bebas yang diteliti pada pengujian regresi berganda

n : jumlah responden

2) t_{tabel}

a) Taraf signifikansi (α) = 5%

b) Derajat kebebasan (df penyebut) = $n-k-1$

Diketahui:

n: jumlah responden

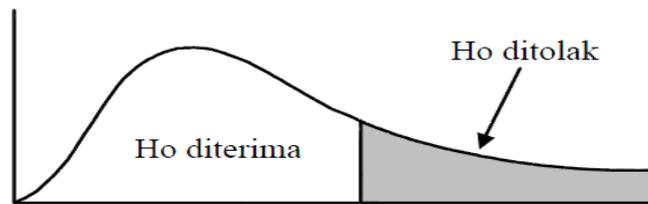
k: jumlah variabel bebas

jadi nilai $F_{\text{tabel}} = (\alpha) ; (k) ; (n-k-1)$

3) Kriteria pengujian

a) H_0 diterima bila: $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dan $p > 0,05$.

b) H_0 ditolak bila: $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan $p < 0,05$.



$F(\alpha) ; (k) ; (n-k-1)$

Kurva Distribusi Normal (Uji f)

Gambar 3.3 Kurva Distribusi Normal (Uji f)

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (kedisiplinan kerja dan keterampilan kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).